

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBENTUK PODCAST
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS X DI MAN 1
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Sri Wahyu Khairani

NIM. 22010028

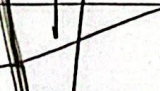
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbentuk Podcast Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Mandailing Natal”** a.n Sri Wahyu Khairani, NIM. 22010028, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Penguji I		09/10/2026
2	Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A NIP. 197412072000121004	Penguji II		7/10-2026
3	Dr. H. Kasman, S. Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		9/10 2026
4	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		9/10 '2026

Panyabungan, Oktober 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

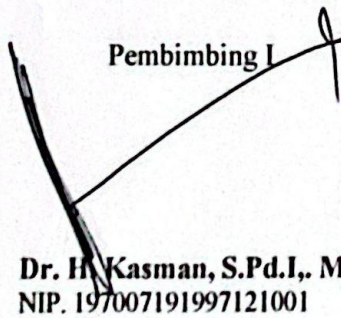


Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbentuk Podcast Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Mandailing Natal”**. Atas nama Sri Wahyu Khairani NIM. 22010028, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

Panyabungan, September 2026
Pembimbing II


Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyu Khairani
Tempat, tanggal lahir : Medan, 17 Mei 2003
NIM : 22010028
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Bakti Abri, Panyabungan II

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbentuk Podcast Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Mandailing Natal”** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 30 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyu Khairani
NIM. 22010028

MOTTO

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar” (Qs. Al-Baqarah: 153)

Sabar dalam proses proses, tabah dalam revisi, santun dalam mendidik. Semoga kesabaran menjadi cahaya dalam setiap langkah dan kelembutan menjadi ciri dalam setiap ilmu yang diajarkan.



ABSTRACT

Sri Wahyu Khairani (22010028), Development of Interactive Multimedia-Based Learning Media in the Form of a Podcast for the Akidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) Subject to Improve Learning Outcomes of Grade X Students at MAN 1 Mandailing Natal. This study aims to develop interactive multimedia-based learning media in the form of a podcast for the Akidah Akhlak subject to enhance the understanding and learning outcomes of Grade X students at MAN 1 Mandailing Natal. The study was motivated by the fact that the Akidah Akhlak learning process still relied on conventional media, leading to a lack of student enthusiasm and difficulties in grasping abstract concepts. The study employed the Research and Development (R&D) method using the 4D development model, comprising the stages of Define, Design, Development, and Disseminate. The developed product is an educational podcast titled "Akhlak Chek," covering the topic "Visiting the Sick as a Reflection of Care for Others," packaged as a 27-minute audio program created using the CapCut application. Validation results showed a score of 92% from the media expert and 96% from the subject matter expert, yielding an overall average of 94% (categorized as "highly valid"). Practicality test results scored 92.5% from the subject teacher, while a trial with 32 students from class X-D scored 85.31%; both results fall into the "highly practical" category. Student learning outcomes improved from a pre-test average of 68.43 to a post-test average of 98.59, with an N-Gain score of 0.97, indicating high effectiveness. Based on these results, it can be concluded that the development of interactive multimedia-based learning media in the form of a podcast for the *Akidah Akhlak* (Islamic Creed and Ethics) subject is valid, practical, and effective for supporting the learning process and enhancing the understanding and learning outcomes of Grade X students at MAN 1 Mandailing Natal.

Keywords: Interactive Multimedia, Podcast, Akidah Akhlak, Learning Outcomes, Research and Development.

ABSTRAK

Sri Wahyu Khairani (22010028), Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbentuk Podcast Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran Akidah Akhlak yang masih menggunakan media konvensional, sehingga peserta didik merasa kurang antusias dan mengalami kesulitan dalam materi yang bersifat abstrak. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Development (Pengembangan) dan Disseminate (Penyebarluasan). Produk yang dikembangkan berbentuk podcast pembelajaran berjudul “Akhlak Cek” dengan materi “Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cerminan Sikap Peduli Terhadap Sesama” yang dikemas dalam bentuk podcast berdurasi 27 menit menggunakan aplikasi CapCut. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh persentase 92% dan ahli materi 96%, dengan rata-rata keseluruhan 94% pada kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru mata pelajaran memperoleh persentase 92,5% dan uji coba pada 32 peserta didik kelas X-D memperoleh persentase 85,31% keduanya berada pada kategori sangat praktis. Hasil belajar peserta didik meningkat dari rata-rata pre-test 68,43 menjadi 98,59 pada post-test dengan N-Gain 0,97 yang ditafsirkan efektif. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan untuk mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Mandailing Natal.

Kata Kunci: Multimedia Interaktif, Podcast, Akidah Akhlak, Hasil Belajar, Research and Development.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW., beserta keluarga, para sahabat dan umatnya, dimana beliau merupakan suri teladan dan seorang pendidik sejati bagi umat Islam di seluruh dunia. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbentuk Podcast Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Mandailing Natal”**. Dengan penuh rasa percaya diri dan bangga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuhnya. Diharapkan skripsi ini layak untuk dilanjutkan menjadi skripsi.

Banyak hal yang didapatkan dalam skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan serta kemampuan dalam penyusunan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Sehingga hal ini tidak dapat dilepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, arahan, serta doa dari orang tua dan orang terdekat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Teristimewa, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, ayah Derisan Muda Hasibuan dan Mama Neti Herayanti Nasution yang telah mencurahkan kasih sayang, mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kesabaran sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti dipanjatkan, Mama yang selalu sangat peduli apa yang dirasakan anaknya, yang selalu bangga sama anaknya, Mama selalu menjadi tempat

berkeluh-kesah anaknya. Ayah yang selalu menemani dan mengantar anaknya bimbingan skripsi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan umur, serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan Ayah dan Mama. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta dan terima kasih penulis kepada kedua orangtua tercinta.

3. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal dan Bapak Syafri Martabe Rizka Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis ditengah kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang berpengaruh selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Salbiah, S.Ag., M.M., selaku Kepala Sekolah MAN 1 Mandailing Natal, Ibu Nurasiah Nasution, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang turut membantu, mendukung dan semangatnya mendorong saya dalam penulisan skripsi.
7. Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada diri sendiri, yang telah berjuang bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap rintangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mampu mengolah rasa lelah, cemas dan ragu, serta tetap berusaha menyelesaikan tanggung jawab ini hingga akhir. Terima kasih telah percaya pada diri sendiri, terus berusaha belajar dari setiap kesalahan dan tidak pernah benar-benar berhenti meskipun banyak air mata yang tumpah, kalimat-kalimat yang membuat sedih dan meskipun proses ini tidak selalu mudah. Pencapaian ini adalah bukti nyata dari kerja keras, kesabaran dan keteguhan diri sendiri selama ini.
8. Untuk sahabat penulis Siti Munisah Pulungan, terima kasih atas persahabatan

yang telah lama terjalin sekian lama, yang tetap setiap memberikan dukungan, semangat, serta doa meskipun jarak dan waktu yang telah lama memisahkan kita. Terima kasih telah menjadi saksi perjalanan hidup penulis sejak Mts hingga dititik sekarang, selalu ada untuk berbagi cerita, memberi semangat. Kehadiran Siti Munisah Pulungan, meski tidak selalu bersama secara fisik, menjadi salah satu penyemangat bagi penulis. Siti Munisah adalah sahabat paling tulus. Semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.

9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis dan teman-teman PAI-A, terima kasih atas kerjasama, dukungan, serta semangat yang telah diberikan selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan keridhoan Allah SWT., skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhirul Kalam,

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Panyabungan, September 2026

Sri Wahyu Khairani
22010028

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN TIM PENGUJI	i
LEMBAR PESETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Media Pembelajaran	10
2. Multimedia Interaktif	17
3. Podcast sebagai Media Pembelajaran	20
4. Rumpun Pendidikan Agama Islam	26
5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	28
6. Hasil Belajar	30
7. Model Pengembangan Media Pembelajaran	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Model Pengembangan	37
B. Prosedur Pengembangan	38
C. Subjek Uji Coba	46
D. Jenis Data	47

E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	54
B. Kajian Produk Akhir	75
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran Pemanfaatan dan Diseminasi	95
DAFTAR PUSTAKA	

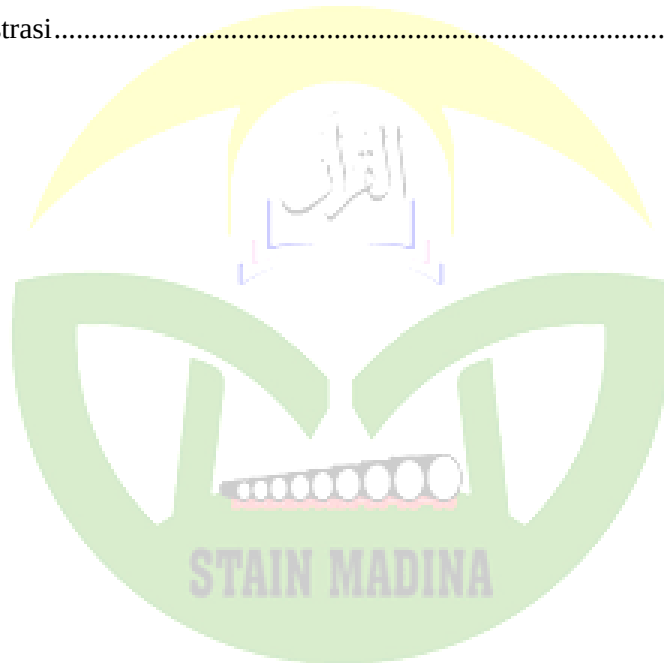


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Letak Interaktivitas dan Contoh Aktivitas pada Video Podcast.....	25
Tabel 2.2 Analisis Penelitian yang Relevan.....	33
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Tahapan Model Pengembangan 4D.....	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	49
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Praktikalitas	50
Tabel 3.6 Skor Angket Praktikalitas	50
Tabel 3.7 Kriteria Validitas	52
Tabel 3.8 Kriteria Praktikalitas.....	52
Tabel 4.1 Sebelum dan sesudah Revisi.....	70
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi oleh Ahli Media.....	75
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi oleh Ahli Materi.....	76
Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Respon Guru Uji Coba Pengembangan	77
Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Respon Peserta Didik Uji Coba Pengembangan	78
Tabel 4.6 Data Hasil Respon Guru.....	80
Tabel 4.7 Data Hasil Respon Peserta Didik.....	81
Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Peserta Didik (Pre-test dan Post-test)	82
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan N-Gain Peserta Didik	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Model Pengembangan Pendekatan 4D (Four-D model)	38
Gambar 3.2 Tujuan Pembelajaran.....	42
Gambar 3.3 Opening.....	43
Gambar 3.4 Contoh Ilustrasi	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Mandailing Natal	58
Gambar 4.2 Opening.....	67
Gambar 4.3 Materi	67
Gambar 4.4 Ilustrasi.....	67



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data Validasi Ahli Media	102
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Data Validasi Ahli Materi.....	103
Lampiran 3 Hasil Data Praktikalitas Guru	104
Lampiran 4 Hasil Data Praktikalitas Peserta Didik.....	105
Lampiran 5 Hasil Data Uji Coba Pengembangan Guru	107
Lampiran 6 Hasil Data Uji Coba Pengembangan Peserta Didik.....	108
Lampiran 7 Hasil Data Uji Coba Pengembangan Peserta Didik.....	109
Lampiran 8 Daftar Nama Guru Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MAN 1 Mandailing Natal.....	113
Lampiran 9 Daftar Jumlah Peserta Didik MAN 1 Mandailing Natal	115
Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi	115
Lampiran 11 Hasil Wawancara.....	115
Lampiran 12 Validasi Materi	115
Lampiran 13 Validasi Media.....	115
Lampiran 14 Angket Guru	115
Lampiran 15 Angket Peserta Didik.....	115
Lampiran 16 Pre-Test.....	115
Lampiran 17 Post-Test	115
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	206
Lampiran 19 Balasan Surat Penelitian	207
Lampiran 20 SK Pembimbing.....	207
Lampiran 21 Hasil Turnitin.....	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya agar mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat dan Abdillah, 2019). Ki Hajar Dewantara memandang pendidikan sebagai proses menuntun kekuatan kodrat peserta didik agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Citriadin Yudin, 2019), sedangkan Marimba memaknainya sebagai bimbingan sadar pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju kepribadian yang utama (Rahman dkk., 2022). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, proses pendidikan idealnya tidak berhenti pada penyampaian informasi, tetapi membangun pengalaman belajar yang membantu peserta didik memahami, menghayati, dan menerapkan pengetahuan.

Pentingnya pendidikan agama ditegaskan dalam firman Allah Swt. dalam Q.S. At-Taubah [9]: 122 berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S. Al-Taubah [9]: 122)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa sebagian kaum muslimin perlu memperdalam ilmu agama dan menyampaikannya kepada masyarakat, sehingga pembelajaran agama harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan efektif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), rumpun mata pelajarannya di madrasah meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajarannya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai Islam (Muis dkk., 2024). Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik karena menekankan pemahaman keyakinan sekaligus pembiasaan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari (Muis dkk., 2024).

Oleh karena itu, kondisi ideal pembelajaran Akidah Akhlak adalah peserta didik tidak hanya mengetahui materi, tetapi juga tertarik, terlibat aktif, dan mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Di era digital, pembelajaran PAI menghadapi tantangan baru yang perlu mendapat perhatian serius (Alyana, 2025). Pemilihan media yang tepat berperan mengurangi kebosanan, memudahkan pemahaman, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar (Pagarra dkk., 2022). Media konvensional seperti papan tulis, poster, dan buku cetak memang mudah diakses dan bersifat konkret, tetapi memiliki keterbatasan: kurang menarik, berpusat pada guru, sulit memvisualisasikan materi abstrak, belum mengakomodasi perbedaan gaya belajar, dan kurang memberi kesempatan belajar secara aktif dan mandiri. Sebaliknya, multimedia interaktif memadukan teks, gambar, grafik, audio, video, dan animasi dalam satu sajian digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi (Rusman, 2012). Warsita (2008) menjelaskan bahwa multimedia interaktif berkaitan dengan komunikasi dua arah antara pengguna dan komputer (aplikasi atau produk) (Madona, 2018).

Kondisi nyata di MAN 1 Mandailing Natal belum sejalan dengan gambaran tersebut. Madrasah negeri berakreditasi A ini memiliki visi "Terwujudnya siswa/i yang beriman dan bertaqwa serta berilmu pengetahuan dan teknologi" dan sejak tahun 2020 mengembangkan program unggulan Plus Keterampilan Multimedia.

Pada tahun ajaran 2025/2026, madrasah ini memiliki 97 tenaga pendidik, 14 tenaga kependidikan, dan 1.184 peserta didik, termasuk 394 peserta didik kelas X yang tersebar dalam 12 rombongan belajar (Dokumen Tata Usaha MAN 1 Mandailing Natal, 2026). Meskipun demikian, hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan observasi awal peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak kelas X masih menggunakan media konvensional berupa papan tulis dan buku paket yang disediakan sekolah, dengan metode ceramah yang bersifat satu arah. Guru menyampaikan bahwa keterbatasan media tersebut membuat penyampaian materi kurang bervariasi sehingga peserta didik mudah bosan, dan bahwa di madrasah belum tersedia multimedia interaktif untuk pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemauan dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap mata pelajaran ini sebenarnya tinggi, tetapi bahan ajar dan media yang kurang mendukung membuat mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Data hasil angket dan tes memperkuat temuan tersebut. Pada angket yang diisi 32 peserta didik kelas X-D, aspek kondisi pembelajaran hanya memperoleh persentase 55,08%, jauh lebih rendah daripada aspek penggunaan media (91,02%), kebutuhan media pembelajaran interaktif (87,50%), dan manfaat multimedia interaktif (97,14%) (Lampiran 4). Pola ini menunjukkan bahwa peserta didik merasakan pembelajaran selama ini kurang bervariasi, sementara kebutuhan terhadap media interaktif tinggi. Dari sisi hasil belajar, nilai pretest 32 peserta didik sebelum menggunakan media berbentuk podcast memiliki rata-rata 68,43 dengan rentang nilai 35 sampai 95, dan 15 dari 32 peserta didik (46,88%) memperoleh nilai di bawah 70 (Lampiran 7). Data ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi belum merata.

Berdasarkan data tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata. Akidah Akhlak yang sarat nilai, adab, dan contoh perilaku seharusnya disajikan secara kontekstual, audio-visual, dan interaktif, tetapi pembelajaran di kelas X MAN 1 Mandailing Natal masih bertumpu pada papan tulis dan buku paket sehingga keterlibatan peserta didik belum optimal dan hasil belajar belum merata. Pembelajaran yang masih menggunakan media

konvensional juga dapat menyulitkan peserta didik memahami materi dan memengaruhi hasil belajarnya (Prayetno, 2025; Nurdewi, 2022).

Dalam wawancara, guru menyatakan membutuhkan media pembelajaran yang memuat unsur teks, gambar, audio, dan video sekaligus serta dapat diakses peserta didik kapan saja. Guru juga menekankan bahwa penyajian yang ideal adalah penyajian yang sederhana, tidak terlalu padat teks, dilengkapi ilustrasi dan animasi, disertai narasi audio, dan disusun dengan alur pembuka, inti, dan penutup yang jelas. Peserta didik, berdasarkan hasil observasi dan angket, membutuhkan media yang tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga gambar, audio, video, dan ilustrasi agar pembelajaran lebih menarik. Kebutuhan tersebut menuntut guru memilih dan mendesain media yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tujuan pembelajaran (Madona, 2018).

Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk video podcast. Podcast dalam penelitian ini bukan sekadar rekaman suara, melainkan sajian digital yang memadukan dialog atau narasi audio dengan teks, gambar, ilustrasi, dan video. Format podcast dipilih karena beberapa alasan. Pertama, materi dapat disampaikan secara komunikatif melalui percakapan, sebagaimana bentuk interaktif yang diharapkan guru. Kedua, podcast dapat diputar kembali dan diakses melalui telepon pintar yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Ketiga, karakteristik materi Akidah Akhlak yang memuat nilai, adab, dan contoh perilaku, seperti materi menjenguk orang sakit sebagai cerminan sikap peduli, lebih mudah dipahami apabila peserta didik menyimak dialog, melihat ilustrasi situasi, serta mendengar penjelasan adab dan doa. Interaktivitas podcast diwujudkan melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, dan penguatan materi oleh guru, sehingga podcast tidak menjadi tontonan pasif.

Pengembangan media pembelajaran juga berkaitan dengan hasil belajar, yaitu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru berpendapat bahwa podcast dapat memengaruhi hasil belajar karena melibatkan lebih dari satu indera sehingga materi lebih diingat dan dipahami. Oleh karena itu, selain validitas dan praktikalitas media, penelitian ini mengukur hasil belajar

melalui pretest dan posttest untuk melihat keterkaitan penggunaan podcast dengan pencapaian pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media interaktif valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Husna, Nisa, dan Wahyudi (2024) mengembangkan media berbasis multimedia interaktif pada kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dengan hasil validasi media 92%, validasi materi 93%, dan uji coba lapangan 85%. Yana (2023) mengembangkan media berbasis Autoplay dengan model 4D pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Bustanul ‘Ulum Jayasakti Lampung Tengah dan menyatakan produknya valid dan praktis digunakan. Marenda, Nisa, dan Wahyudi (2025) mengembangkan PowerPoint interaktif di MA Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang dengan validasi materi 92%, validasi media 97%, dan praktikalitas peserta didik 95%. Rizal (2023) mengembangkan media pembelajaran interaktif Akidah Akhlak untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN 1 Kediri dengan penilaian ahli media 92%.

Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini mengembangkan multimedia interaktif dalam format video podcast berbentuk dialog untuk materi “Hikmah dan Pentingnya Menjenguk Orang Sakit” pada peserta didik kelas X MAN 1 Mandailing Natal. Dari penelitian terdahulu yang peneliti telaah, belum ditemukan pengembangan media dengan format tersebut pada mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah ini. Kebaruan lainnya terletak pada pengkajian validitas oleh ahli media dan ahli materi, praktikalitas oleh guru dan peserta didik, serta hasil belajar melalui pretest dan posttest dalam satu rangkaian pengembangan dengan model 4D.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini perlu dilakukan karena pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Mandailing Natal masih menggunakan media konvensional, guru dan peserta didik membutuhkan media yang lebih bervariasi, dan data lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum merata. Dari fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbentuk Podcast Pada Mata Pelajaran Akidah**

Akhlak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Mandailing Natal”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Mandailing Natal masih didominasi media konvensional berupa papan tulis dan buku paket dengan metode ceramah, sehingga penyajian materi kurang bervariasi dan keterlibatan peserta didik belum optimal.
2. Belum tersedia multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya untuk materi menjenguk orang sakit sebagai cerminan sikap peduli.
3. Guru dan peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik, komunikatif, dan kontekstual, yang memadukan teks, gambar, audio, dan video serta dapat diakses kembali melalui telepon pintar.
4. Belum diketahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas penggunaan multimedia interaktif berbentuk podcast terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk video podcast untuk mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Mandailing Natal. Materi yang dikembangkan adalah "Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cerminan Sikap Peduli". Produk dikembangkan menggunakan model 4D yang meliputi Define, Design, Development, dan Disseminate.

D. Perumusan Masalah

1. Apa media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Apa kebutuhan guru dan peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Mandailing Natal?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
4. Bagaimana desain produk pengembangan media pembelajaran berbasis

multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Mandailing Natal?

5. Bagaimana praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Mandailing Natal?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

1. Produk yang dikembangkan berupa video podcast pembelajaran berjudul "Akhlak Checkkk" yang digunakan sebagai multimedia interaktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X.
2. Podcast memuat materi "Hikmah dan Pentingnya Menjenguk Orang Sakit" yang mencakup pengertian, dalil atau hadis yang relevan, hukum, adab menjenguk orang sakit, doa, hikmah, contoh situasi, rangkuman, dan pesan moral.
3. Podcast dikemas dalam format dialog yang santai, komunikatif, dan edukatif dengan durasi sekitar 27 menit serta disusun dalam segmen pembuka, inti, dan penutup.
4. Unsur multimedia yang digunakan meliputi audio atau dialog, teks, gambar, ilustrasi, dan video yang disusun menggunakan aplikasi CapCut.
5. Produk dapat digunakan secara klasikal melalui perangkat pendukung pembelajaran dan dapat diakses kembali melalui telepon pintar untuk mendukung pembelajaran mandiri peserta didik.
6. Format multimedia interaktif berbentuk podcast, dimana produk yang dikembangkan nantinya dalam format digital yang membantu interaksi sehingga dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Mandailing Natal.

3. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Untuk mengetahui desain produk pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Mandailing Natal.
5. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berbentuk podcast pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X di MAN 1 Mandailing Natal.

Selain itu, kegunaan dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Bagi Peneliti

- 1) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan multimedia interaktif berbentuk podcast untuk pembelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Memberikan pengalaman dalam menerapkan model pengembangan 4D, melakukan validasi produk, menguji praktikalitas, dan mengaitkan penggunaan media dengan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih kontekstual, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 2) Membantu guru menyajikan materi melalui kombinasi dialog, audio, teks, gambar, ilustrasi, dan video, baik untuk pembelajaran klasikal maupun pembelajaran mandiri.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi melalui multimedia interaktif berbentuk podcast yang dapat diputar kembali sesuai kebutuhan belajar.

- 2) Membantu peserta didik memahami materi Akidah Akhlak secara lebih kontekstual serta mendukung keterlibatan dan pencapaian hasil belajar.

d. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi alternatif inovasi media pembelajaran digital yang dapat mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di madrasah.
- 2) Memberikan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyediakan sarana pendukung pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan guru dan peserta didik.

